

## PELATIHAN PEMBUATAN BUKET SNACK SEBAGAI KADO WISUDA DI SMK NEGRI 1 KEDUNGWUNI

Muhammad Faqih Fahriza<sup>1</sup>, Putri Amanda Ardita<sup>2</sup>, Niharotul Faizah<sup>3</sup>,  
Ria Anisatus Solihah<sup>4</sup>, Hendri Hermawan<sup>5</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
e-mail: [muhammadfaqihfahriza@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:muhammadfaqihfahriza@mhs.uingusdur.ac.id)

### ABSTRACT

*SMK 1 Kedungwuni is one of the vocational schools in Pekalongan Regency. A bouquet is a beautiful flower as a sign of congratulations or a bouquet of snacks, which is currently trendy, is a series of snacks that are made into a bouquet and are usually handed over at a graduation ceremony or given as a gift. This can be used as a means to explore the creativity of SMK students. For this reason, training activities were made in the context of community service, which aims to increase the creativity of Kedungwuni 1 Vocational High School students. The number of students from SMK 1 Kedungwuni who took part in this training activity were 5 students. Based on the training that has been given, the results show that the students responded very positively to this, with evidence that the participants took part in the training provided actively and took part in making the snack bouquets. After this training was carried out, it was also known that 3 out of 5 of the participants were able to make a snack bouquet or had a very good understanding of it. 1 person understands enough and 1 person does not understand.*

**Keywords:** *Snack bouquet, Vocational High School Students, Training.*

### ABSTRAK

*SMK 1 Kedungwuni adalah salah satu salah satu menengah kejuruan yang ada di Kabupaten Pekalongan. Buket merupakan bunga yang indah tanda ucapan selamat ataupun buket snack yang sedang trend sekarang ini adalah rangkaian jajan yang dibuat buket dan biasa diserahkan ketika ada acara kelulusan atau diberikan sebagai hadiah. Hal tersebut bisa dijadikan sarana untuk menggali kreativitas para siswa SMK. Untuk itu dibuatlah kegiatan pelatihan dalam rangka pengabdian masyarakat ini, yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa SMK 1 Kedungwuni. Jumlah siswa SMK 1 Kedungwuni yang mengikuti kegiatan pelatihan ini sebanyak 5 siswa. Berdasarkan pelatihan yang telah diberikan, diperoleh hasil bahwa siswa sangat menanggapi hal ini dengan positif, dengan dibuktikan peserta sangat mengikuti pelatihan yang diberikan dengan aktif dan ikut membuat buket snack. Setelah pelatihan ini dilaksanakan juga diketahui 3 dari 5 dari peserta sudah bisa membuat buket snack atau sudah sangat memahami. 1 orang sudah cukup paham dan 1 orang tidak paham.*

**Kata kunci:** *Buket snack, Siswa SMK, Pelatihan*

## 1. PENDAHULUAN

Upacara kelulusan atau biasa dikenal wisuda merupakan salah satu kegiatan yang terjadi setiap tahunnya. Kegiatan ini adalah salah satu bentuk apresiasi bagi siswa/siswi mulai dari SD, SM, SMA sampai perguruan tinggi yang telah bekerja keras untuk menamatkan studinya. Upacara kelulusan atau sering disebut wisuda adalah hal yang sangat membahagiakan. Di era milenial sekarang, Kebahagiaan itu akan terasa sempurna bila ada yang memberi sesuatu seperti buket. Buket merupakan bunga yang indah tanda ucapan selamat ataupun buket snack yang sedang trend sekarang ini. Adanya kehadiran buket pun dapat menambah meriah foto bagi para wisudawan.

Pemberian dengan buket snack juga selain harganya murah dan terjangkau juga lebih dapat memberikan manfaat karena isinya dapat kita makan. Oleh karena itu kita mengadakan pelatihan pembuatan buket snack ini dapat dijadikan salah satu cara untuk menciptakan komunitas dan menciptakan peluang terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi siswa-siswi SMK N 1 Kedungwuni sehingga dapat meningkatkan kreativitas.

Adapun kerajinan tangan yang dipilih adalah buket. Buket merupakan sebuah kerajinan tangan yang saat ini lebih banyak diminati khususnya dikalangan remaja, tidak hanya itu saat ini buket juga banyak digunakan sebagai hadiah ataupun simbol ucapan selamat. Buket ini terbuat dari kain flanel, spunbond dan lem. Selain menggunakan kain flanel buket ini juga bisa menggunakan makanan seperti coklat, permen, dan lain-lain. Jenis kerajinan ini dipilih karena bahan bakunya mudah didapatkan dan harganya sangat terjangkau.

## 2. METODE

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan buket snack pada siswa-siswi SMK N 1 Kedungwuni. Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan dimana pemateri pengabdian yang terdiri dari Faqih Fahriza, Putri Amanda Ardita, Niharotul Faizah memberikan pengantar materi dan memberikan penjelasan terkait langkah langkah pembuatan buket snack, sedangkan peserta langsung mempraktekkan dengan pengawasan pemateri/tutor dari kelompok kami. Alasan kami menggunakan metode pelatihan adalah agar peserta dapat mendapatkan pemahaman langsung melalui praktik dan peserta bisa mengembangkan kreativitasnya. Pelatihan kami awali dengan menyampaikan materi tentang pembuatan snack lalu dilanjut dengan menjelaskan bahan-bahan dan alat-alat yang dibutuhkan, kemudian melakukan praktik pembuatan bersama dan peserta didampingi dalam membuat buket snack tersebut.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### ➤ Perencanaan Pengabdian

- Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan pada tanggal 12 November 2022. Tempat pelaksanaan di Desa Wonorejo Rt 10 Rw 04 No 23 Wonopringgo.

- Metode dan Rancangan

Adapun tahap persiapan yang dilakukan oleh kelompok adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan siswa-siswi SMK N 1 Kedungwuni terkait akan diadakannya pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan buket wisuda berupa buket snack.
2. Setelah disepakati waktu dan tempat pelaksanaan maka ditentukan berapa jumlah peserta yang dapat mengikuti pelatihan, dimana peserta terdiri dari 2 siswi dan 3 siswi
3. Menyediakan alat dan bahan yang nantinya digunakan untuk memberikan pelatihan seperti, snack,tusuk sate,kertas plano,solasi, pita.

- Pengambilan sampel

### ➤ Pelaksanaan Pengabdian

- 1) Tahap pertama yaitu pemberian materi yang dilakukan oleh kelompok kami.



2) Tahap kedua yaitu melakukan pengenalan dan pemilihan alat dan bahan kepada siswa-siswi SMK N 1 Kedungwuni, bahan yang cocok dengan jenis buket snack yang ingin dibuat. Yaitu:

- Kertas coklat atau kertas plano, kertas ini cocok digunakan dalam pembuatan buket snack karena mudah dibentuk dan harganya yang terjangkau. Berikut contoh gambarnya:



- Bahan yang kedua yaitu snack atau jajanan yang akan kita gunakan dalam pembuatan buket snack. Kita memilih snack yang harganya terjangkau oleh kalangan pelajar.



- Adapun alat yang harus kita siapkan sebagai berikut:



3) Tahap ketiga yaitu tahap pembuatan pola dimana tahapan ini dijelaskan dan diberikan contoh pola terlebih dahulu kemudian siswa diperintahkan untuk membuat pola sesuai dengan pemikirannya sendiri.



4) Tahap keempat yaitu menancapkan snack ke fom ang sudah dilapisi oleh kardus



➤ Evaluasi Pengabdian



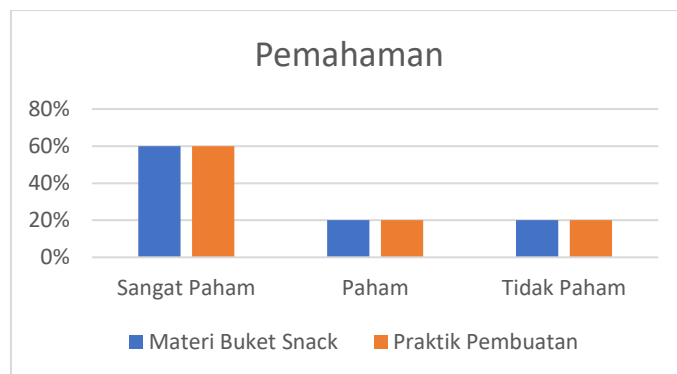
Secara keseluruhan program pelatihan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari siswa SMK 1 Kedungwuni. Dengan adanya program ini, siswa merasa sangat aktif melalui kegiatan yang sifatnya positif, dan tentunya dapat memberikan tambahan pengetahuan (Ukkas, 2017). Selanjutnya, untuk mendukung hal tersebut maka kesinambungan kegiatan ini harus diciptakan. Untuk itu dirumuskan beberapa item rencana kegiatan yang merupakan tindak lanjut dari kegiatan ini antara lain sebagai berikut:

Mengukur sejauh mana tingkat ketercapaian target dari kegiatan pelatihan ini, yaitu dengan melakukan pemantauan terhadap siswa yang telah mengikuti pelatihan. Ketika peserta sudah mengaktualisasikan tentang apa yang didapatkan selama pelatihan maka dianggap bahwa kegiatan ini telah mencapai target yang diharapkan. Begitu pun sebaliknya.

Menemukan cara dan solusi yang tepat terhadap siswa yang belum paham dan mengerti dalam pelatihan ini. disebabkan oleh kendala-kendala tertentu, misalnya dari segi pengetahuan dan lain-lain. (Ukkas, 2017). Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pelatihan pembuatan kerajinan tangan ini bisa dilihat pada gambar berikut:

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Peserta

Materi Pelatihan	Sangat Paham	Paham	Tidak Paham
Materi Buket Snack	3	3	1
Praktik Pembuatan	3	3	1



Setelah pelatihan dan pelaksanaan pembuatan buket snack, dapat disimpulkan bahwa 3 siswa sangat paham tentang pembuatan buket snack dan hasilnya bagus, sedangkan 1 siswa paham dan hasil pembuatan buket snacknya sudah cukup bagus, akan tetapi sedikit kurang rapi, 1 siswa tidak paham dan hasilnya tidak bagus.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penjelasan tersebut bahwa pelatihan kerajinan tangan sangat di perlukan bagi siswa SMK 1 Kedungwuni agar siswa bisa menuangkan pemikiran mereka dalam seni/kerajinan tangan dan juga mampu membuat kerajinan tangan yang banyak diminati oleh kalangan remaja. Tingkat pemahaman siswa SMK 1 Kedungwuni 3 siswa sudah sangat paham, 1 siswa sudah paham, dan hanya 1 siswa yang tidak paham. Kemampuan siswa rata-rata banyak yang memahami meskipun masih ada sedikit yang sulit memahami pelatihan ini. Sehingga pelatihan ini bisa dikatakan berhasil dan dapat diterapkan dalam pengolahan produk yang akan dipasarkan.

Saran yang diberikan kepada kepala sekolah agar bisa terus mendukung kreativitas dan memberikan wadah/pelatihan kepada siswa SMK 1 Kedungwuni agar siswa bisa mengembangkan kemampuannya dibidang seni/kerajinan tangan dan kreativitas lainnya, dan juga kepada siswa agar lebih mengembangkan kreativitasnya bukan hanya kerajinan tangan yang berupa buket saja melainkan kerajinan lainnya, seperti gantungan kunci, miniatur atau yang lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Yulianto, T., & Faisol, F. (2021). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan "BUKET" Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SMK Mawaddah. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 73. <https://doi.org/10.26740/ja.v7n1.p73-77>
- Ali, M., & Sari, D. O. (2013). Pelatihan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Sebagai Pemberdayaan. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 136-139. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/download/7865/6874>
- Gusmania, Y., & Amelia, F. (2019). Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Di Kelurahan Sei Langkai. *Minda Baharu*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.33373/jmb.v3i1.1908>
- Huda, M., & Husna, A. L. (2019). *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat SNACK SEBAGAI ALTERNATIF Program Studi Keuangan dan Perbankan*.
- Ridwan, M. I., Asfar, A. M. I. T., Erwing, & Jamaluddin. (2020). Pelatihan Pembuatan Buket Bunga

dan Snack Sebagai Kado Wisuda. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2*, 51-58. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/issue/view/350>

Ukkas, I. (2017). Pengembangan SDM Berbasis Pelatihan Keterampilan Dan Pemberdayaan Pemuda. *Prosiding Seminar Nasional*, 03(1), 120-125. <https://journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/830/0>